

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap film *Jiro Dreams Of Sushi*, dapat diambil beberapa kesimpulan seperti pada uraian di bawah ini:

- a. Representasi sifat *seiton* dalam film ini diterapkan dengan baik ditandai dengan adanya kegiatan pemeriksaan, pengaturan tata letak barang, dan manajemen waktu yang tepat dan rutin dilakukan. *Seiton* dilakukan untuk mempercepat proses produksi dan mengoreksi sehingga kemungkinan melakukan kesalahan dapat berkurang. Dengan kombinasi penataan dan manajemen waktu yang tepat membuat proses pembuatan menjadi lebih singkat tetapi rasa *sushi* tetap enak dan berkualitas baik.
- b. Representasi sifat *shitsuke* dalam film *Jiro Dreams Of Sushi* adalah latihan rutin untuk meningkatkan keahlian, menanamkan sikap disiplin, dan tidak cepat puas dengan hasil yang telah diperoleh. Penerapan *shitsuke* lebih bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Kualitas kerja yang prima akan berbanding lurus dengan kualitas makanan yang dibuat.

5.2. Saran

Pada film *Jiro Dreams Of Sushi* terdapat banyak hal yang dapat dikaji selain 5S. Pada penelitian yang mengkaji etos kerja Jepang dapat dilakukan penelitian lain yang mengkaji 5S selain *seiton* dan *shitsuke*. Kajian tentang penerapan *shokunin* oleh pekerja atau kajian mengenai penyajian *sushi* tradisional Jepang juga patut mendapat perhatian. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai budaya korporat bangsa Jepang terutama konsep *Kaizen* dan 5S dalam kehidupan kerja dan sebagai tambahan bahan pustaka untuk penelitian budaya khususnya mengenai budaya korporat Jepang.

